BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhuannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Sebagai kegiatan pengabdian masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu, teknoligi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulanginya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat.

Didalam Lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM Kelanting dipilih untuk dikembangkan usaha bisnisnya dalam pengetahuan NIB (Nomor Induk Berusaha). Sebelumnya usaha milik Ibu Siti ini belum memiliki legalitas berupa NIB.. Oleh karena itu membantu membuatkan pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik atau online single submission (OSS) agar usaha UMKM ibu siti memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah di tetapkan . dengan mempunyai NIB, usaha mikro yang sudah di jalani ibu siti bisa dengan mudah untuk di kembangkan menjadi usaha yang lebih besar dengan memiliki izin usaha komersial atau oprasional.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tanjung Baru yang berada di kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lapung Selatan yang saat ini dipimpin oleh Bapak Helmi Yusuf. Berdasarkan Peta Desa Tanjung Baru mempunyai luas wilayah ± 1018 Ha yang terdiri dari tanah sawah yakni 20,5 Ha lahan pemukiman 167 Ha dan memiliki luas lahan untuk perkebunan yaitu 734,5 Ha. Sedangkan tanah yang digunakan untuk fasilitas umum, yang meliputi tanah untuk lahan perkarangan 54Ha, kemudian tanah yang digunakan untuk lahan prasana umum 41 Ha.

Saat ini berdasarkan data desa terakhir pada tahun 2021, jumlah penduduk Desa Tanjung Baru sebanyak 6484 orang. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1605 KK. Dalam aktivitas keseharian, masyarakat Desa Tanjung Baru sangat taat dalam menjalankan ibadah keagamaan. Setiap Rukun Tetangga (RT) dan pendukuhan memiliki kelompok-kelompok pengajian. Pada peringatan dan karnaval budaya dengan tema yang disesuaikan dengan hari besar.

BATAS WILAYAH DESA, letak gerorafis Desa Tanjung Baru terletak di antaranya,

1) Sebelah utara berbatasan dengan pegunungan.
2) Sebelah barat berbatasan dengan desa Talang Jawa.
3) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Baru Ranji.
4) Sebelah timur berbatasan dengan desa Batu Suluh.

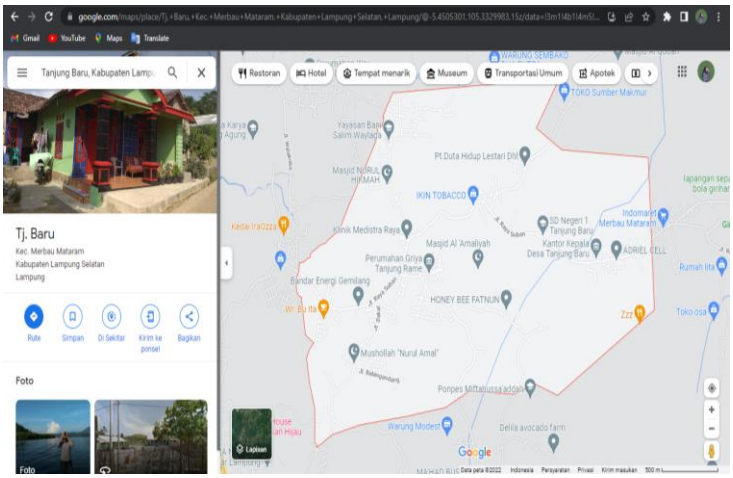

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Tanjung Barur

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Merbau Mataram. Walaupun desa Tanjung Baru berada di ujung barat kecamatan, akan tetapi jarak desa ke kecamatan hanya berjarak 7 Km. Sedangkan jarak desa dengan kabupaten adalah 150 Km, dapat ditempuh baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dan waktu tempuh tidak lebih dari 2-3 Jam. Jarak yang ditempuh dari desa ke pemerintahan kota 45 Km.

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Tanjung Baru, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 1 1 Susunan Pemerintahan Organisasi Pemerintah

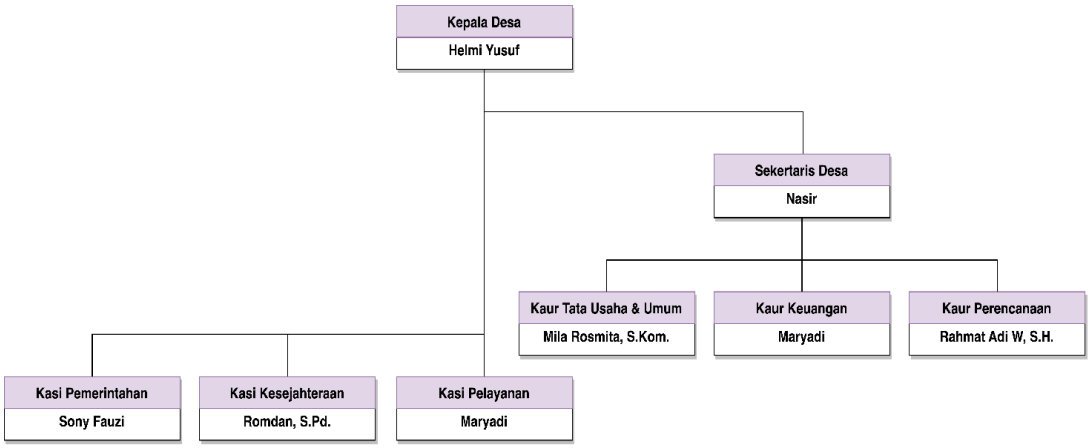

Tabel 1.2 Potensi Desa Tanjung Baru

NO	BIDANG	POTENSI	LOKASI
1.	**Penyelenggaraan Pemerintahan**	▪ Desa memiliki sendiri peraturan desa terkait sistem pemerintahannya.	Desa
		▪ Memiliki struktur organisasi yang lengkap	Desa
		▪ Memiliki pemetaan desa secara keseluruhan	Desa
		▪ Desa mengutamakan prinsip kegotong royongan dalam pengambilan keputusan tentang Desa	Desa
		▪ Pengelolaan Informasi Desa yang transparan	Desa
		▪ Mempunyai Perencanaan Desa yang mandiri dan maju oleh masyarakat bersama pemerintah Desa	Desa
		▪ Memiliki Hubungan Antar Lembaga yang erat baik Perangkat Desa dengan BPD	Desa
		▪ Mudahnya akses ke Desa lain yang berdekatan.	Desa
		▪ Sarana Prasarana Balai Desa	Desa
		▪ Sarana Motor Dinas Kepala Desa	Desa
2.	**Pembangunan Desa**	▪ Memiliki lahan yang masih luas untuk dilakukan pengembangan Desa	Desa
	Infrastruktur	▪ Adanya jalan umum skala	Desa

		kabupaten	
		▪ Adanya jalan penghubung antar desa	Desa
		▪ Adanya jalan lingkungan desa	Desa
		▪ Adanya jalan usaha tani menuju lokasi pertanian dan perkebunan warga	Desa
		▪ Adanya siring aliran air	Desa
	Kesehatan	▪ Memiliki Kesadaran akan pentingnya Kesehatan Masyarakat Desa guna menjalankan Pembangunan Desa	Desa
		▪ Adanya Bidan Desa	Desa
		▪ Adanya sarana air bersih dan Unib pengelola air bersih (UPAB)	Desa
		▪ Adanya MCK	Desa
		▪ Adanya posyandu	Desa
	Pendidikan	▪ Memiliki banyak penduduk desa dalam usia pendidikan	Desa
		▪ Adanya gedung SD	Desa
		▪ Ada Gedung PAUD	Desa
		▪ Ada program RA	Desa
		▪ Adanya Tutor Paud, guru SD, serta Tutor Pendidikan Kesetaraan	Desa
		▪ Adanya TPQ	Desa
		▪ Memiliki banyak aset sumber daya alam yang masih terjaga, seperti air bersih yang masih alami.	Desa

	Lingkungan Hidup	▪ Adanya sungai	Desa
	Ekonomi Masyarakat	▪ Adanya Penggilingan Padi	Desa
		▪ Adanya Usaha masyarakat berupa menjahit, penggilingan padi manual dan anyaman bambu	Desa
		▪ Adanya usaha warung manisan	Desa
		▪ Adanya persawahan , perkebunan dan sawit yang dimiliki oleh masyarakat	Desa
		▪ Adanya keinginan untuk mendirikan BUM Desa	Desa
3.	**Pembinaan Kemasyarakatan**	* Memiliki Beberapa Lembaga Kemasyarakatan yang masih aktif seperti LPM, Karang Taruna, Grup Rabana Perempuan, Grup Sarapal Anam, kegiatan Karang Taruna, kegiatan Risma, Majlis Taklim Desa (Laki-laki dan perempuan), dll	Desa
		▪ Masyarakat yang bersifat kekeluargaan, saling tolong menolong.	Desa
		▪ Masyarakat yang menganut agama yang relatif / mayoritas sama	Desa
		▪ Memiliki aneka ragam permainan tradisional dan olahraga.	Desa
		▪ Memiliki Adat istiadat yang masih bertahan hingga kini.	Desa

		▪ Adanya kegiatan siskamling	Desa
		▪ Ada Sanggar Seni dan Budaya	Desa
		▪ Adanya kegiatan klub olahraga	Desa
		▪ Adanya kegiatan kesenian melalui kelompok sarapal anam dan kelompok rabbana	Desa
		▪ Memiliki Berbagai Macam Kesenian dan sosial masyarakat yang masih dipertahankan.	Desa
4	**Pemberdayaan Masyarakat**	▪ Tingginya minat masyarakat akan usaha pertanian, perkebunan, perdagangan, dan perikanan dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari, seperti kepemilikan penggilingan padi	Desa
		▪ Minat masyarakat akan teknologi tepat guna, teknologi terbarukan yang cukup.	Desa
		▪ Mempunyai pemerintahan tersendiri dalam menjalankan pembangunan Desa.	Desa
		▪ Tingginya minat masyarakat untuk memiliki keahlian	Desa
		▪ Masyarakat telah mengetahui akan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat guna pembangunan moral dan mental masyarakat.	Desa

1.1.2 Profil UMKM Kelanting

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah 1 nya adalah usaha kelanting milik Ibu Siti. Usaha kecil ini berdiri sejak tahun 1996. Kelanting adalah usaha yang dirintis oleh seorang wanita Asal Tanjung Baru bernama Siti. Saat ini kelanting milik Ibu Siti sudah memiliki banyak pelanggan yang ciri khas dari Kelanting Ibu Siti adalah memakai tali berwarna kuning.

UMKM "Kelanting" ini cukup bagus dalam penjualannya, sudah merambah keseluruh wilayah di Panjang, tepat nya di pasar Panjang Lampung. namun sebelumnya usaha milik Ibu Siti ini belum memiliki legalitas berupa NIB. Oleh karena itu membantu membuatkan pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik atau online single submission (OSS) dan berstandar nasional indonesi, bersertifikat halal. Tujuan, agar usaha UMKM ibu siti memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah di tetapkan . memudahkan dalam mengajukan modal kepada pihak lebaga Bank maupun non-Bank, untuk mengembangkan usaha agar usaha dapat berkembang lebih besar. Usaha tersebut beliau jalankan sejak tahun 1996 bersama sang suami dan berjalan hingga saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa yang dimaksud izin usaha dan jelaskan manfaatnya?
2. Apa yang dimaksud dengan NIB?
3. Bagaimana cara membuat NIB?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Izin usaha merupakan suatu persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelengaraan suatu kegiatan UMKM. Pelaku usaha mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya izin usaha.

NIB merupakan tahap awal bagi suatu pelaku usaha untuk memperoleh identitas perizinan agar memudahkan pemberdayaan, akses pembiayaan ke lembaga keuangan Bank dan non-Bank dari pemerintah pusat.

Memiliki izin usaha langkah tepat yang telah di ambil oleh pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas yang telat bersertifikat sah.

1.3.2 Manfaat

1.Bagi pemilik UMKM

a. memfasilitasi pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas.

b. mendapatkan dokumen lain.

c. mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan usaha.

d. memudahkan akses pembiayaan ke lembaga keuangan Bank dan non-Bank.

e, memudahkan pemberdayaan dari pemerintah pusat, daerah, dan lembaga lain

f. mempersingkat waktu perizinan usaha.

g. memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang sudah di tetapkan.

2. Manfaat bagi mahasiswa yaitu mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan kepemimpinan,serta kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Masyarakat lebih mengenal produk olahan desa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra Yang Terlibat Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut.

1. Pemilik UMKM Kelanting Ibu Siti
2. Kepala Desa Tanjung Baru Bapak Helmi
3. Ibu-ibu kader yang bertugas di posyandu
4. Masyarakat Desa Tanjung Baru